

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang penulis kemukakan pada Bab IV yang telah didukung dengan penyajian data dari perusahaan pada Bab III serta teori-teori yang didukung pada Bab II, maka pada Bab V ini penulis akan menarik simpulan atas analisis tersebut dan juga akan memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi perusahaan untuk perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya di masa yang akan datang. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.1. Simpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT Sri Aneka Karyatama dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas pada periode tahun 2013-2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil analisis rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2013-2016 PT Sri Aneka Karyatama memiliki kinerja yang cukup baik berdasarkan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menanggung semua kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya.
2. Hasil analisis rasio profitabilitas diketahui bahwa pada tahun 2013-2016 PT Sri Aneka Karayatama memiliki kinerja yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena PT Sri Aneka Karyatama belum mampu menghasilkan laba yang optimal pada tingkat pendapatan tertentu, serta belum mampu menghasilkan laba yang optimal dari aktiva yang dipergunakan. Tingginya harga pokok usaha serta biaya administrasi yang dikeluarkan perusahaan mengakibatkan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang optimal tersebut.
3. Hasil analisis rasio solvabilitas diukur menggunakan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* diketahui bahwa pada tahun 2013-2016 memiliki kinerja yang baik, hal ini menunjukkan bahwa keadaan aset dan modal PT

Sri Aneka Karyatama mempunyai kemampuan untuk menjamin utang yang diberikan oleh kreditur.

4. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas dapat diketahui bahwa pada tahun 2013-2016 PT Sri Aneka Karyatama memiliki kinerja yang kurang baik berdasarkan *inventory turnover*, *days of inventory*. Sedangkan, kinerja keuangan solvabilitas berdasarkan *receivable turnover*, *days of receivable*, dan *total assets turnover* pada tahun 2013-2016 dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam pengelolaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, tetapi tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan masih jauh dibawah tingkat rata-rata industri.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikuraikan oleh penulis pada poin 5.1 maka berikut ini penulis mencoba memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, yaitu:

1. Perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerjanya dengan menggunakan atau mendistribusikan kas yang berlebih untuk menambah jumlah aktiva lancar lain yang dinilai akan lebih menambah keuntungan perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kualitas pendapatan dan atau menekan beban untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis serta perusahaan harus meningkatkan lagi kemampuannya dalam menghasilkan laba agar semakin baik dalam mengelola perusahaan.
3. Perusahaan harus mempertahankan kemampuan dalam melunasi utang-utangnya pada saat jatuh tempo.
4. Perusahaan dapat meningkatkan lagi kinerjanya dalam mengelola aset sehingga perputaran aset dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan tingkat penjualan agar lebih efektif dan efisien.